

Kesejahteraan Mahasiswa Pelaku Bisnis Online di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara

Rafly¹, Randa Putra Kasea Sinaga^{2*}

^{1,2*}Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹rafly2609@gmail.com, ^{2*}randaasad90@gmail.com

Abstrak

Salah satu cara mahasiswa mencapai kesejahteraannya, khususnya secara ekonomi adalah dengan membangun bisnis online. Bisnis online adalah suatu usaha yang dipasarkan melalui internet dengan berbagai macam cara sehingga dapat menghasilkan uang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kesejahteraan mahasiswa pelaku bisnis online di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang menjadi pelaku bisnis online di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara serta sekunder berdasarkan dari dokumen dan materi audio visual kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah mahasiswa mampu memperoleh keuntungan secara ekonomi dengan melakukan usaha bisnis online. Mereka mampu membayar uang kuliah sendiri dan juga tidak meminta uang saku kepada orang tua, membantu perekonomian keluarga mereka. Selain itu mahasiswa memperoleh pendapatan non-moneter seperti menambah wawasan mengenai teknologi digital, pemahaman bisnis, dan relasi bisnis bagi mereka. Kesimpulan penelitian terpenuhinya pendapatan moneter, hal ini dibuktikan dengan pernyataan informan yang menyatakan telah mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka setelah menjalankan usaha bisnis online serta terpenuhinya pendapatan non-moneter, setelah menjalankan bisnis online mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai teknologi digital, pemahaman bisnis, dan juga relasi yang mampu membantu mengembangkan usaha mereka.

Kata Kunci: Bisnis, Bisnis Online, Mahasiswa, Kesejahteraan

Abstract

One way for students to achieve prosperity, especially economically, is to build an online business. An online business is a business that is marketed via the internet in various ways so that it can make money. This study aims to find out and analyze how the welfare of online business students at the Faculty of Social and Political Sciences, University of North Sumatra. The research subjects were students who became online business people at the Faculty of Social and Political Sciences, University of North Sumatra. This type of research is qualitative and uses primary data collection techniques through observation and interviews as well as secondary data based on qualitative audio-visual documents and materials. The results obtained from this study show that students are able to gain economic benefits by doing business online. They are able to pay their own tuition fees and also do not ask their parents for pocket money, helping their family's economy. In addition, students earn non-monetary income by adding insight into digital technology, business understanding, and business relations. The conclusion of the research is the fulfillment of monetary income; this is evidenced by the statements of informants who stated that they have been able to meet their daily needs after running an online business and fulfilling non-monetary income. After running an online business, students gain an understanding of digital technology, business understanding, and also relationships that are able to help develop their business.

Keywords: Business, Online Business, Student, Welfare

PENDAHULUAN

Penguatan usaha kecil dan sektor informal menjadi salah satu fokus dalam upaya pengentasan kemiskinan. Adapun dalam pengelolaan, keuangan, dan upaya pengembangan skema bantuan modal usaha untuk masyarakat yang kurang mampu tapi mempunyai keinginan untuk berkembang dan mencapai kesejahteraan (Isbandi, 2013). Menurut Suharto (2006) kesejahteraan sosial juga termasuk sebagai suatu proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan-badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui pemberian pelayanan sosial dan tunjangan sosial. Menurut Kolle (1974; dalam Bintarto, 1989) kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain, pertama, dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya. Kedua, dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya. Terakhir, dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.

Badan Pusat Statistik Indonesia (2020) menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah tingkat pendapatan keluarga, komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga, dan kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga. Kesejahteraan mahasiswa adalah kondisi dimana seorang mahasiswa merasa nyaman, sejahtera, dan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam lingkungan akademik dan non-akademik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan mahasiswa, di antaranya adalah (Holmes, 2017): 1. Faktor Eksternal, seperti kondisi fisik dan sosial di lingkungan kampus, akses terhadap fasilitas akademik dan non-akademik, serta tingkat keamanan di kampus. 2. Faktor Internal, seperti kemampuan akademik, kesehatan fisik dan mental, serta kemampuan untuk mengelola waktu dan mengatasi stress. 3. Faktor Dukungan Sosial, seperti dukungan dari orang tua, teman, dan dosen, serta kehadiran organisasi mahasiswa yang menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.

Dari situ dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan mahasiswa merupakan faktor penting dalam memprediksi keberhasilan akademik dan profesional serta keberlangsungan hidup setelah lulus dari perguruan tinggi. Oleh karena itu, kesejahteraan mahasiswa harus menjadi perhatian utama bagi pihak-pihak yang terkait, seperti institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Salah satu cara mahasiswa mencapai kesejahteraannya, khususnya secara ekonomi adalah dengan membangun bisnis online. (Nopitasari 2020; dalam Mawar, 2022). Bisnis online adalah suatu usaha yang dipasarkan melalui internet dengan berbagai macam cara sehingga dapat menghasilkan uang. Di dalam bisnis online banyak sekali kelebihanannya dibandingkan bisnis offline.

Berdasarkan Survei E-Commerce 2021 yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 63,52 persen responden pelaku usaha e-commerce telah memanfaatkan layanan internet untuk pemasaran digital, baik melalui media sosial maupun marketplace. Era ekonomi digital berdampak kepada perubahan gaya hidup masyarakat, termasuk pada metode transaksi yang digunakan publik. Cara berbelanja tidak lagi harus datang ke toko tetapi dapat melalui toko daring. Pelaku usaha beradaptasi dengan beralih ke daring agar dapat bertahan di tengah pandemi. Hasil riset Google, Temasek, dan Bain & Company melaporkan, 28% pedagang online percaya bahwa mereka tidak akan selamat dari pandemi jika bukan karena layanan digital. Pelaku usaha harus menempatkan bisnis mereka untuk bisa mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi. Komunikasi yang dilakukan tanpa batas ini bisa dilakukan para pelaku bisnis dengan para pelanggan. Hal ini kan berdampak pada sebuah akses pasar yang lebih luas dan besar (Ali & Anwar, 2021). Apabila audiens nya berbeda, akan dapat meningkatkan layanan yang diberikan terhadap para pelanggan. Hal ini adalah sebuah cara serta terobosan untuk meningkatkan kualitas produk dan pada akhirnya bisa menentukan harga yang pantas dan tepat untuk pembeli (Evans & McKee, 2010). Bisnis online kini sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat terlebih di kalangan mahasiswa. Kemajuan teknologi telah memudahkan akses jual beli di dunia maya, sehingga siapapun dapat dengan mudah untuk berbisnis online. Keuntungan yang diperoleh dari hasil bisnis online terbilang cukup memuaskan para mahasiswa, sehingga membuat bisnis online menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa yang ingin memiliki penghasilan sendiri.

Dalam bukunya, Evans, McKee (2010) menjelaskan bahwa dalam menjalankan bisnis secara online terdapat banyak manfaat yang sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan bisnisnya, seperti mengurangi biaya operasional, memperluas jangkauan produk kita ke banyak orang, memberikan fleksibel waktu, meningkatkan brand awareness, dan juga mempermudah dalam menganalisis data. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat manusia khususnya mahasiswa sangat

dipermudah dalam berbagai hal. Memanfaatkan media sosial juga salah satu cara dimana melancarkan pemasaran dalam menjalankan bisnis online. Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) bertajuk Statistik eCommerce menunjukkan, ada 34,10% pelaku usaha Indonesia yang berjualan di e-commerce per 15 September 2022. Sedangkan, sisanya sebanyak 65,90% pelaku usaha masih berjualan secara offline atau konvensional.

Dalam kasus ini, peneliti akan melakukan penelitian menggunakan subjek mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sumatera Utara. Tahun 1980 di bawah Fakultas Hukum dan Kemasyarakatan dan dikenal dengan dua jurusan yaitu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi. Tahun 1982 berdiri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1982 dan menjadi fakultas yang ke-9 (kesembilan) di lingkungan Universitas Sumatera Utara.

FISIP USU menggunakan tagline Tri Dharma untuk Negeri yang menggambarkan komitmen FISIP USU untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi sebagai tugas utama perguruan tinggi. Komitmen ini diwujudkan melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di Sumatera Utara. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi ciri khas FISIP USU dalam merancang program dan produk berupa hasil penelitian yang dipublikasikan, model pembelajaran yang diterapkan, dan pengabdian masyarakat yang diadaptasikan. FISIP USU sendiri memiliki beberapa jenis dan jumlah jurusan pada fakultas di lingkungan Universitas Sumatera Utara, yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Publik; Jurusan Ilmu Komunikasi; Jurusan Sosiologi; Jurusan Kesejahteraan Sosial; Jurusan Antropologi Sosial; Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis; dan Jurusan Ilmu Politik.

Sebagaimana hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis, dari tahun ke tahun (2021-2022), diketahui bahwa fenomena yang ditemui di FISIP USU, banyak mahasiswa yang menjalankan bisnis online. Seperti yang peneliti temukan ada beberapa contoh mahasiswa yang menjalankan bisnis online di berbagai jenis produk, termasuk bisnis produk kreasi dan bisnis produk afiliasi. Dalam konsep kesejahteraan kesejahteraan adalah cara hidup yang berfungsi secara optimal dan seimbang dalam bidang fisik, psikis, sosial, pribadi, dan karier sebagai anggota masyarakat. Mahasiswa yang menjalankan bisnis online tentunya akan mencapai kesejahteraan secara ekonomi dan mandiri mengingat memiliki penghasilan sendiri dan bisa memenuhi kebutuhan pribadi mereka. Penelitian yang berjudul “Kesejahteraan Mahasiswa Pelaku Bisnis Online Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sumatera Utara” penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana bisnis online beserta aspek-aspek didalamnya dapat membantu mempercepat perputaran roda perekonomian terutama di kalangan mahasiswa serta memberikan informasi kepada mahasiswa tentang bagaimana bisnis online dapat membantu mereka dalam mencapai kesejahteraan mereka walaupun masih berstatus mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik. Penelitian dengan metode deskripsi kualitatif ini digunakan agar peneliti bisa menjelaskan lebih mendalam dan menyeluruh mengenai gambaran kasus yang terjadi di lapangan. Deskripsi ini nantinya akan ditulis dengan bentuk deskripsi untuk melengkapi gambaran dari hasil laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Moleong, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data primer (studi lapangan) dan data Sekunder (studi kepustakaan). Teknik pengumpulan data primer (studi lapangan), yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui penelitian dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan subjek penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data Sekunder (studi kepustakaan), yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang menyangkut masalah yang diteliti dengan mempelajari dan menelaah buku-buku ilmiah, surat kabar, karya tulis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan referensi kepustakaan lainnya.

Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat langsung di lapangan atau lokasi penelitian ketika peneliti turun ke lapangan (Creswell, 2019). Adapun teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi kualitatif adalah peneliti turun ke lapangan untuk mengamati, perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Peneliti juga bisa ikut terlibat dalam peran yang beragam, mulai dari non-partisipan dan partisipan utuh. Bersifat open-ended dimana peneliti bisa memberikan pertanyaan umum kepada partisipan yang akan dijawab bebas sesuai pandangan mereka.
2. Wawancara kualitatif adalah wawancara yang bersifat terbuka untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Peneliti bisa melakukan wawancara secara tatap muka.

Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang digunakan untuk menganalisis data primer yang didapatkan (Creswell, 2019). Adapun teknik pengumpulan data sekunder adalah:

1. Dokumen-dokumen kualitatif adalah data dalam bentuk dokumen yang bisa berupa koran, makalah, dan laporan kantor.
2. Materi audio dan visual kualitatif, data ini dapat berupa foto, objek seni, atau segala jenis suara dan bunyi. Masukkan juga prosedur pengumpulan data kreatif yang masuk kedalam kategori etnografi visual dan juga mencakup kisah hidup, naratif visual metafora, dan arsip digital.

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data deskriptif, yaitu data berbentuk non numerik serta berfokus pada kualitas, kelengkapan, dan kejelasan data. Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung bersamaan dengan pengembangan bagian penelitian kualitatif lainnya. Dalam penelitian studi kasus ini berarti melibatkan deskripsi detail mengenai lokasi, individu tertentu, yang kemudian diikuti dengan penjabaran-penjabaran yang diperlukan (Creswell, 2019). Adapun beberapa langkah yang digunakan dalam analisis data penelitian kualitatif adalah:

1. Mengolah dan menyiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, review materi, mengetik dan menyusun data lapangan sesuai dengan jenis yang berbeda tergantung sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data. Memahami gagasan umum yang didapat melalui pengelompokan data pada tahap pertama.
3. Memberi kode pada data atau coding baik secara manual maupun komputer. Biasanya diklasifikasikan sesuai tema dan dekripsi data yang didapat di lapangan.
4. Saling menghubungkan gagasan (tema/deskripsi) ini kemudian harus dilakukan sinkronisasi agar dapat dilihat sebagai satu kesatuan yang konstruktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan melalui wawancara mendalam dengan informan dan observasi serta pengumpulan data sekunder lainnya. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai “Kesejahteraan Mahasiswa Pelaku Bisnis Online Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara”. Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dan diawali dengan observasi di lokasi penelitian. Penelitian lokasi kali ini berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Terletak di Jalan Dr. A. Sofian No.1A, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222.
2. Melakukan proses wawancara dengan informan secara daring dalam proses penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: a. Informan Kunci: 1 (satu) Manajer Komersialisasi Produk Universitas Sumatera Utara. b. Informan Utama: 3 (tiga) mahasiswa/mahasiswi sebagai pelaku bisnis online di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sumatera utara dengan jenis bisnis jasa, makanan (F&B), dan marketplace. c. Informan Tambahan: 3 (tiga) para orang tua mahasiswa/mahasiswi sebagai pelaku bisnis online di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sumatera utara.
3. Mengumpulkan dokumentasi berupa gambar-gambar pendukung di lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara dan pengamatan kepada pelaku usaha bisnis online oleh mahasiswa yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara bahwa pendapatan moneter dan nonmoneter sudah terpenuhi. Adapun setelah dilakukan wawancara dan observasi, peneliti membahas hasil penelitian berdasarkan data yang ditemukan serta tinjauan pustaka yang telah diformulasikan.\

Pendapatan Moneter

Berdasarkan teori pendapatan oleh Keynes, ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari bekerja. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa tolak ukur pendapatan individu adalah jumlah total konsumsi individu dalam ekonomi. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan kunci menyatakan tolak ukur pendapatan ideal mahasiswa pelaku usaha bisnis online yaitu 1.600.000-2.500.000 juta per bulannya. Menurut informan kunci pendapatan tersebut merupakan standar kebutuhan hidup primer mahasiswa saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan utama, mereka mengatakan bahwa rata-rata pendapatan yang mereka peroleh tiap bulannya sebesar 2.000.000. Dapat dilihat bahwa pendapatan moneter mahasiswa pelaku bisnis online sudah baik. Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan utama dari skala 1-10 dengan bisnis online yang mereka jalankan sampai saat ini rata-rata menjawab 8, hal ini menunjukkan sangat membantunya kesejahteraan mahasiswa secara ekonomi dalam menjalankan usaha bisnis online.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa apa yang disampaikan informan pada wawancara memiliki kesamaan. Hal ini dibuktikan dengan keterangan yang diberikan oleh orang tua mahasiswa pelaku bisnis online, bahwa dengan mahasiswa menjalankan bisnis online mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri dan membantu perekonomian keluarga mereka, seperti mampu membayar uang kuliah sendiri, Dan ada juga tidak lagi meminta uang jajan sehari-hari kepada orang tua. menjelaskan bahwa pendapatan moneter disini yaitu keuntungan dalam bentuk uang, sedangkan pendapatan non-moneter yaitu cenderung bukan berbentuk uang.

Maka dari itu, dapat penulis simpulkan bahwa mahasiswa pelaku usaha bisnis online di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara sudah tercukupi pendapatannya. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang peneliti kutip dengan judul “Pengaruh Bisnis Online Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa Pelaku Usaha Bisnis Online Di Kota Medan” oleh Meutia (2022) yang menjelaskan bahwa pendapatan moneter disini yaitu keuntungan dalam bentuk uang, sedangkan pendapatan non-moneter yaitu cenderung bukan berbentuk uang.

Pendapatan Non-Moneter

Berdasarkan teori pendapatan oleh Keynes, Ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari bekerja. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa tolak ukur pendapatan individu adalah jumlah total konsumsi individu dalam ekonomi. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan kunci mengatakan bahwa dengan melakukan bisnis secara online mahasiswa terlatih untuk beradaptasi terhadap teknologi. Karena di masa sekarang ini digitalisasi sudah merambat ke segala sektor, dan juga dengan melakukan bisnis online di masa perkuliahan mahasiswa dapat menambah relasi mereka. Sehingga relasi ini berguna untuk mengembangkan bisnisnya di masa yang akan datang.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan utama bahwasannya mereka mengatakan, setelah melakukan bisnis online mereka mendapatkan pengetahuan baru dibidang teknologi. Seperti penggunaan alat-alat digital yang dipakai untuk membangun bisnis, seperti e-commerce, digital payment, dan social media marketing. Selain itu juga mereka paham mengenai strategi pemasaran dan mendapatkan relasi bisnis yang berguna untuk pengembangan usaha mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa apa yang disampaikan oleh informan pada wawancara sesuai dengan pengamatan peneliti. Peneliti melihat setelah menjalankan bisnis online, relasi yang didapatkan oleh mahasiswa semakin bertambah seperti dengan banyaknya orang-orang baru yang ingin menjadi mitra bisnis bagi usaha yang dijalankan oleh mereka. Pengamatan peneliti juga melihat mahasiswa yang menjalankan bisnis online semakin menguasai teknologi digital, mereka mampu menggunakan alat-alat digital sebagai wadah pemasaran mereka. Selain itu mereka juga lebih paham mengenai strategi pemasaran bisnis, hal ini dibuktikan dengan bisnis mereka yang berjalan sampai saat ini dan juga lebih berkembang dari sebelumnya, karena mereka sudah mengetahui target pasar dan inovasi bisnis.

Oleh sebab itu berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan kunci dan utama serta observasi yang peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa mahasiswa pelaku usaha bisnis online di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara sudah terpenuhi dari segi pendapatan non-moneter. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang peneliti kutip dengan judul “Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Business Online Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palopo” oleh

Isni (2020) yang menjelaskan bahwa bisnis online memanfaatkan teknologi digital sebagai wadah pemasaran (marketing) mereka.

Kutipan dan Acuan

Menurut Kolle (1974; dalam Bintarto, 1989) kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain, pertama, dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya. Kedua, dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya. Terakhir, dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.

Menurut Suharto (2006) kesejahteraan sosial juga termasuk sebagai suatu proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan-badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui pemberian pelayanan sosial dan tunjangan sosial.

Berdasarkan Survei E-Commerce 2021 yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 63,52 persen responden pelaku usaha e-commerce telah memanfaatkan layanan internet untuk pemasaran digital, baik melalui media sosial maupun marketplace. Era ekonomi digital berdampak kepada perubahan gaya hidup masyarakat, termasuk pada metode transaksi yang digunakan publik. Cara berbelanja tidak lagi harus datang ke toko tetapi dapat melalui toko daring. Pelaku usaha beradaptasi dengan beralih ke daring agar dapat bertahan di tengah pandemi. Hasil riset Google, Temasek, dan Bain & Company melaporkan, 28% pedagang online percaya bahwa mereka tidak akan selamat dari pandemi jika bukan karena layanan digital.

Sebagaimana dicontohkan oleh Hasanah (2021), salah satu mahasiswa UIN SH Jakarta yang bergabung ke dalam komunitas bisnis online yaitu komunitas Jempol Prenuer (JP), yang menjual produk digital berupa Kelas Mentoring Bisnis (KMB) yang berbentuk aplikasi. Komunitas ini mengandalkan WhatsApp dalam mempromosikan produk digital yang dijualnya. Bisnis online sangat efisien, mudah, dan lebih terjangkau dalam pemasarannya dibandingkan bisnis offline. Pemanfaatan teknologi adalah hal yang sangat penting di zaman sekarang terutama dalam membangun sebuah bisnis. Dengan teknologi tidak hanya mahasiswa, semua orang juga bisa membangun bisnis dari mana saja selama dapat menjangkau teknologi seperti koneksi internet dan alat-alat pendukung lainnya.

Dalam bukunya, Evans, Mckee (2010) menjelaskan bahwa dalam menjalankan bisnis secara online terdapat banyak manfaat yang sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan bisnisnya, seperti mengurangi biaya operasional, memperluas jangkauan produk kita ke banyak orang, memberikan fleksibel waktu, meningkatkan brand awareness, dan juga mempermudah dalam menganalisis data.

Kesejahteraan sosial memiliki arti kepada keadaan yang baik dan banyak orang yang menamainya sebagai kegiatan amal. Di Amerika Serikat kesejahteraan sosial juga diartikan sebagai bantuan publik yang dilakukan oleh pemerintah bagi keluarga miskin. Para pakar ilmu sosial mendefinisikan kesejahteraan sosial dengan tinggi rendahnya tingkat hidup masyarakat (Suharto, 2009).

Schneiderman (1972; dalam Fahrudin, 2014) mengemukakan tiga tujuan utama dari sistem kesejahteraan sosial yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan sosial, yaitu pemeliharaan sistem, pengawasan sistem, dan perubahan sistem.

Menurut pengertian Pasal 1 angka 3 PP Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen, Pelaku usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Dalam penjelasannya, pelaku usaha yang dimaksud adalah perusahaan, korporasi, koperasi, BUMN, importir, pedagang, distributor, dan lain-lain.

Definisi e-Business menurut Chaffey (2009: 13) sebagai berikut: “Electronic business (e-business) is all electronically mediated information exchanges, both within an organization and with external stakeholders supporting the range of business processes”. (pertukaran informasi yang dimediasi secara elektronik didalam organisasi dan eksternal stakeholder untuk mendukung proses bisnis). Secara umum E-Business adalah penggunaan teknologi informasi untuk memudahkan proses bisnis, melakukan e-commerce dan menyediakan kerjasama untuk mendukung komunikasi perusahaan.

Pada teori Keynes, konsumsi yang dilakukan oleh seseorang dalam perekonomian akan menjadi pendapatan untuk orang lain pada perekonomian yang sama. Sehingga apabila seseorang membelanjakan

uangnya, ia akan membantu meningkatkan pendapatan orang lain. Siklus ini terus berlanjut dan membuat perekonomian dapat berjalan secara alami bereaksi dengan menahan belanja dan cenderung menimbun uangnya. Hal ini berdasarkan teori Keynes akan mengakibatkan berhentinya siklus perputaran uang dan selanjutnya membuat perekonomian lumpuh. Keluarga pada umumnya terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa orang anggotanya (Jhingan, 2013).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pemaparan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dan hasil penelitian mengenai Kesejahteraan Mahasiswa Pelaku Bisnis Online di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan mahasiswa pelaku usaha bisnis online di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang menjadi informan penelitian mengalami perubahan pendapatan, dari segi pendapatan moneter dan pendapatan non-moneter yang mengakibatkan mahasiswa menjadi mandiri khususnya dalam hal membayar uang kuliah sendiri. Penjelasan mengenai kesejahteraan mahasiswa pelaku usaha bisnis online dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terpenuhinya pendapatan moneter, hal ini dibuktikan dengan pernyataan informan yang menyatakan telah mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka setelah menjalankan usaha bisnis online.
2. Terpenuhinya pendapatan non-moneter, setelah menjalankan bisnis online mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai teknologi digital, pemahaman bisnis, dan juga relasi yang mampu membantu mengembangkan usaha mereka.

Saran

Setelah penelitian ini diselesaikan dan disimpulkan, peneliti kemudian akan menjabarkan beberapa saran. Adapun saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian-penelitian berikutnya untuk mengembangkan lagi terkait penelitian dari Kesejahteraan Mahasiswa Pelaku Bisnis Online agar bisa dikembangkan dengan lebih luas cakupan dan hasilnya.
2. Disarankan kepada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara untuk memulai bisnis online di masa perkuliahan mereka demi menambah pendapatan moneter dan non-moneter.
3. Kepada pihak fakultas maupun universitas disarankan untuk mewadahi dan memberikan pelatihan bisnis kepada mahasiswa-mahasiswa pelaku bisnis online agar usaha bisnis mereka lebih berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada kata yang paling indah selain mengucapkan Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan izin dan berkah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan Skripsi ini yang berjudul: “Kesejahteraan Mahasiswa Pelaku Bisnis Online Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara”.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan jurnal ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa jurnal ini akan sangat sulit terwujud apabila tanpa bimbingan. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Randa Putra Kasea Sinaga S.Sos., M.Kesos yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, B. J., & Anwar, G. (2021). Marketing Strategy: Pricing strategies and its influence on consumer purchasing decision. *International journal of Rural*
- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Chaffey, Dave. 2009. *E-business and E-commerce Management: edisi keempat*. Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Evans, Dave, Mckee, Jake. (2010). *Social Media Marketing: The Next Generation of Business Engagement*. Indiana. Wiley Publishing Inc.
- Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adi, Isbandi R. 2013
- Moleong, L.J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Holmes, L. M., & Roman, L. A. (2017). Academic success and student retention: Understanding the connections. Routledge.
- Jhingan. 2013. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta. Rajawali Pers.
- John Creswell and J. David Creswell. (2019). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks, CA: Sage Publication.
- Rukmana A, Suryana A. 2006. Pengelolaan Kelas. Bandung (ID): UPI Press.
- Suharto, Edi. 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT Refika Aditama. Bandung.
- Suharto, Edi. 2009. Pekerja Sosial & Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sondang P. Siagian. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV Alfabeta.
- Blinder, Alan S. 2021. Keynesian Economics. The Concise Encyclopedia of Economics.
- Fauzi, Arifah N. 2020. Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Perilaku Berwirausaha Bagi Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Semarang (UNNES). Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Isni, Nur, 2020. Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Business Online Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palopo. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Meutia, Dewi. 2022. Pengaruh Bisnis Online Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa Pelaku Usaha Bisnis Online di Medan. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Mawar. 2022. Aktivitas Jual Beli Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Naibaho, H dkk. (2012). Pengaruh Lingkungan kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Universitas pelita Harapan Surabaya). Jurnal Manajemen Pemasaran.
- Badan Pusat Statistik: Indikator Kesejahteraan Masyarakat. Diambil pada 20 Januari 2023 dari <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/17/667821e67421afd2c81c574b/statistik-e-commerce-2021.html>
- Jurnal Hukum: Pengertian Pelaku Usaha serta Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha. Diambil pada 21 Januari 2023 dari <http://jurnalhukum.com/pengertian-pelaku-usaha/> Katadata Media Network: Pemanfaatan Internet oleh Pelaku Usaha Digital. Diambil pada 20 Januari 2023 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/14/pemanfaatan-internet-oleh-pelaku-usaha-digital>
- KapanLagi.com: arti cash on delivery (cod) dalam jual beli online pahami juga aturan dan kelebihan kekurangannya. Diambil pada 20 Februari 2023 dari <https://plus.kapanlagi.com/arti-cash-on-delivery-atau-cod-dalam-jual-beli-online-pahami-juga-aturan-dan-kelebihan-kekurangannya-2f110c.html>
- Domainsia.com: Bisnis Online, Pengertian, jenis dan manfaatnya. Diambil pada 20 Februari 2023 dari <https://www.domainsia.com/berita/bisnis-online/>
- Katadata Media Network: Riset: Mayoritas Pedagang Online Ingin Meningkatkan Penggunaan Keuangan Digital. Diambil pada 20 Januari 2023 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/11/riset-mayoritas-pedagang-online-ingin-meningkatkan-penggunaan-keuangan-digital> Katadata Media Network: Survei BPS: Pelaku Usaha RI yang Berdagang di Ecommerce Masih Minim. Diambil pada 21 Januari 2023 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/19/survei-bps-pelaku-usaha-riyang-berdagang-di-e-commerce-masih-minim#:~:text=Hasil%20survei%20Badan%20Pusat%20Statistik,berjualan%20secara%20offline%20atau%20konvensional.>
- Sumber Post: Trend Bisnis Online di Kalangan Mahasiswa. Diambil pada 21 Januari 2023 dari <https://sumberpost.com/2021/01/03/trend-bisnis-online-di-kalangan-mahasiswa>